

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini naskah drama monolog *Kemerdekaan* ini memiliki berbagai nilai pendidikan karakter beragam yang dapat dijadikan tuntunan di masyarakat. Nilai karakter dicari dan ditemukan pada setiap plot pada naskah. Nilai karakter yang ditemukan dalam naskah *Kemerdekaan* yaitu nilai cinta tanah air, tanggung jawab, religius, bersahabat atau komunikatif, dan kreatif. Di antara lima nilai karakter yang ditemukan, nilai cinta tanah air dan nilai tanggung jawab menjadi nilai karakter yang paling sering muncul dalam naskah ini. Hal ini disebabkan karena nilai pendidikan karakter cinta tanah air dan tanggung jawab ditemukan dalam setiap plot, sedangkan untuk nilai pendidikan karakter bersahabat atau komunikatif, religius, dan kreatif hanya muncul dalam dua plot atau satu plot saja. Nilai pendidikan karakter cinta tanah air menjadi nilai yang menginterpretasi keseluruhan cerita dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan*.

Nilai karakter yang terkandung dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan* ini berperan penting dalam pembentukan karakter generasi bangsa, sehingga pementasan tidak hanya menjadi sarana tontonan dan dipelajari dalam bentuk penyajiannya saja, tetapi juga perlu diketahui dan dipelajari makna serta pesan moral yang terkandung dalam naskah ini. Putu Wijaya menyajikan cerita dengan dibalut berbagai pesan tersirat namun mudah dipahami dan memiliki berbagai pembelajaran nilai karakter yang cukup

penting dan beragam dengan harapan penikmat dapat menemukan berbagai pembelajaran dan amanat yang dapat dijadikan motivasi dalam menjalani kehidupan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam naskah drama monolog *Kemerdekaan*, maka dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Didapatnya nilai pendidikan karakter ini dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, kehidupan sosial, teman sebaya, kegiatan belajar mengajar baik di sanggar ataupun di lingkungan sekolah, dan masyarakat umum sebagai penikmat seni.
2. Kepada para pelaku seni dan budaya untuk selalu memperhatikan, membedah, menganalisis dan mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam sebuah karya seni, sastra maupun yang lainnya.
3. Untuk peneliti lain agar selanjutnya dapat meneliti lebih jauh dan lebih dalam mengenai berbagai karya naskah teater. Baik karya Putu Wijaya yang lain maupun karya seniman hebat yang lainnya.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan naskah monolog *Kemerdekaan* ataupun karya Putu Wijaya yang lain lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas karena begitu banyak hal-hal yang disampaikan Putu Wijaya sebagai bentuk cintanya dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pada

naskah bisa dilihat bentuk karya yang penuh dengan nilai pendidikan karakter di dalamnya yang tersampaikan secara tersirat melalui dialog-dialognya.

Pada hal ini, menjadi pembelajaran berbagai sikap mulia sikap yang bisa diambil dari inti cerita yang tersaji. Diharapkan juga agar dapat mengubah pola pikir masyarakat bahwa seni pertunjukan tidak hanya berfungsi sebagai tontonan saja namun juga dapat menjadi tuntunan dalam kehidupan manusia.



DAFTAR PUSTAKA

- Albertus, D.K. (2010). Pendidikan Karakter. *Strategi mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Anwar C. (2005). *DRAMA: Bentuk-Gaya dan Aliran*. Yogyakarta: ELKAPHI
- Arifin, B.S., & Rusdiana, H.A. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: CV Pustaka Ceria.
- Chasanah, F., Purmasari, I., & Rais, R. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Galang Persahabatan Anak Usia Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 4 (1), 32-44.
- Dewojati, C. (2012). *Drama: Sejarah, Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Javakarsa Media
- Efendi, R., & Ningsih R. (2020). Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 006 Rambah Samo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.
- Endraswara S. (2014). *Metode Pembelajaran Drama*. Jakarta: PT BUKU SERU
- Eryanti, W.N., Rahman, R., & Permana, R. (2015). Analisis Struktur dan Nilai Moral dalam Kumpulan Naskah Drama “*Kalang Urang*” Karya Arthur S. Nalan. *Jurnal Kebudayaan Sunda*, 3 (2), 1-7.
- Fitria, M. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Tunjung Munanges sebagai Media Pembelajaran Seni Budaya pada Kelas XI SMA Negeri 2 Sumbawa Besar (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
<http://digilib.isi.ac.id/7972/>
- Harymawan R.M.A. (1986). *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda
- Hidayatulloh, P. (2017). Struktur dan Tektur Drama *Kabale Und Liebe* Karya Friedrich Schiller. *Jurnal Identitaet*, 6 (2), 1-5.
- Iswantara N. (2016). *Drama: Teori dan Praktek Seni Peran*. Yogyakarta: Media Kreativa
- _____. (2019). *Sejarah Teater Timur*. Yogyakarta: Media Kreativa
- Lintang, A. D., Sarjiwo, S., & Iswantara, N. (2021). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam *Langen Carita Lakon Patine Arya Penangsang*. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*, 1(1), 32-39.
<https://journal.isi.ac.id/index.php/IJOPAED/article/view/4918>.

- Marciano R. (2020). *Menjadi Aktor Monolog*. Tuban: Caraka Publishing
- Pramayoza, D. (2013). Pementasan Teater Sebagai Suatu Sistem Penandaan. *Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 8 (2), 230-247.
- Purwanto S. (2016). *Pendidikan Karakter melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rachmawati, Z. (2018). *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Drama Cici Meni Untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- <https://digilib.isi.ac.id/5259/>
- Rohana, & Indah, N. (2021). *Seni Drama*. Sulawesi Selatan: Universitas Negeri Makassar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta.
- _____. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tirtaraharja U. & Sulo L. (2008). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Wijaya P. (2016). *100 Monolog Putu Wijaya*. Bekasi: Pentas Grafika
- Wulandari, I. A. G. (2019). NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM BUKU “LUMUT-LUMUT WATULUMBANG”. *Guna Widya: Jurnal Pendidikan Hindu*, 6(2), 6-12.
- <https://ejournal.ihdn.ac.id/index.php/GW/article/view/1153/0>

Narasumber

- Lephen, Purwanto. (65). Penonton dan Pemain Monolog *Kemerdekaan*. Sanggar Anak Aktor. Godean, Sleman, DIY.
- Wijaya, Putu. (79). Penulis dan Pemain Naskah Monolog *Kemerdekaan*. Teater Mandiri. Jakarta.